

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada anak demam *typhoid* dengan hipertermia maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua pasien mengalami demam naik turun selama beberapa hari, batuk dan pilek, serta sakit kepala, sebagian data tidak muncul pada kasus tersebut yang dikarenakan oleh perawat di ruangan hanya mendokumentasikan pengkajian keperawatan menggunakan format yang sudah disepakati di RSUD Wangaya berupa *check list* dan perawat memberi tanda “√” pada kolom yang telah tersedia, perawat di ruangan tidak mengkaji secara mendalam kepada kedua subjek tersebut atau perawat sebagian tidak mendokumentasikan hasil tanda dan gejala yang timbul pada pasien serta acuan yang digunakan pada perawat di ruangan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti.
2. Diagnosa keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua yang diperoleh dari dokumentasi terdapat kesenjangan dengan teori acuan yang tidak terdapat *sign and symptom*. Perawat di Ruang Kaswari RSUD Wangaya menuliskan diagnosa keperawatan hanya terdiri dari *problem* dan *etiology* yaitu hipertermia berhubungan dengan penyakit/trauma, infeksi bakteri salmonella

thyposa. Perbedaan ini terjadi karena acuan yang digunakan oleh perawat di ruangan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti.

3. Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan pada teori acuan yang ada, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan yang terdapat pada rekam medik pasien berbeda dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Perbedaan tujuan dan rumusan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada rekam medik pasien di Ruang Kaswari RSUD Wangaya terjadi karena perumusan tujuan dan kriteria hasil di ruangan masih mengacu pada *Nursing Outcomes Classification* (NOC) dan perencanaan keperawatan yang dirumuskan di ruangan masih mengacu pada *Nursing Interventions Classification* (NIC), sedangkan teori acuan yang peneliti gunakan yaitu buku Standar Luran Keperawatan Indonesia (SLKI) tahun 2018 untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil dan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk menentukan rencana keperawatan yang akan ditentukan.

4. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua terdapat kesamaan karena implementasi yang digunakan telah mengacu pada perencanaan keperawatan yang ditentukan.

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua terdapat perbedaan pada indikator kriteria hasil.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

b. Diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

c. Keterbatasan buku yang terkait dengan thypoid khususnya yang membahas masalah keperawatan hipertermia membuat peneliti kesulitan dalam mendapatkan refrensi yang tepat. Refrensi yang disediakan oleh pihak institusi juga dari segi tahun dapat dikatakan cukup lama, hal seperti ini diharapkan agar institusi menyediakan sumber atau refrensi yang sesuai dengan ruang lingkup serta perkembangan ilmu keperawatan.

2. Instasi rumah sakit

a. Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan.

b. Diharapkan juga dibuatkan pendokumentasian yang lebih lengkap agar menjadi asuhan keperawatan yang lengkap dan komprehensif.

3. Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru.